

IDENTIFIKASI POIN KRITIS (FAKTOR RESIKO) PADA PELAKSANAAN
PENGADAAN BARANG JASA SECARA ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT)
DI PEMERINTAH KABUPATEN BATANG

Identifikasi dilakukan melalui serangkaian pengamatan dan wawancara dengan responden. Responden yang diwawancarai adalah anggota Unit Layanan Pengadaan Barang Jasa (ULP) Pemerintah Kabupaten Batang

NO	TAHAPAN	POIN KRITIS
1	Perencanaan Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Umum Pengadaan Barang Jasa tidak diumumkan secara terbuka pada awal tahun anggaran - Pemilihan metode pengadaan, metode dokumen, metode kualifikasi dan metode evaluasi tidak tepat - Pengelembungan anggaran (gejalanya terlihat dari harga satuan yang tidak realistis) - Spesifikasi teknis yang diarahkan - Rekayasa pemaketan pekerjaan (memecah menggabungkan paket tidak realistis) - Penyusunan jadwal tidak realistis - Kegiatan yang seharusnya swakelola diganti menjadi kontraktual - Tidak disediakan anggaran untuk proses pengadaan
2	Pembentukan Pokja ULP	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Pokja ULP tidak memenuhi kualifikasi persyaratan - Integritas Pokja ULP - Independensi Pokja ULP - Rangkap jabatan Pokja ULP dengan PPK, LPSE, Bendahara, Verifikator Tagihan, Validator SPM, Internal Auditor, Tim Pemeriksa atau Penerima Barang Jasa
3	Penyusunan HPS	<ul style="list-style-type: none"> - HPS tidak dibuat - Pengelembungan harga - Mengarah pada merk produk tertentu - Estimasi tidak handal - Referensi harga tidak cukup memadai - Penambahan item biaya yang tidak relevan

NO	TAHAPAN	POIN KRITIS
4	Penyusunan Dokumen Pemilihan	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan teknis tidak realistis dan adanya persyaratan tambahan yang tidak perlu - Kriteria kelulusan evaluasi tidak jelas - Dokumen tidak standar (tidak sesuai SDP) - Dokumen tidak lengkap
5	Pengumuman Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan kualifikasi dalam pengumuman tidak lengkap - Jangka waktu pengumuman tidak sesuai ketentuan
6	Prakualifikasi/ Pascakualifikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen tidak memenuhi syarat tetapi diloloskan - Evaluasi tidak sesuai kriteria
7	Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen pemilihan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada titik kritis jika menggunakan e-procurement - Dimungkinkan terjadi dengan pengaturan kapasitas <i>up down bandwidth</i>, apabila berkolusi dengan LPSE (auditor dapat memperoleh bukti dengan melakukan <i>Forensic IT Audit</i>)
8	Penjelasan/ aanwijzing	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan penting dokumen pemilihan penyedia tidak dituangkan dalam addendum dokumen pemilihan penyedia - Penjelasan yang kontroversial
9	Pembukaan penawaran	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen penawaran tidak lengkap - Perubahan jadwal pembukaan dokumen penawaran tidak disertai alasan yang logis
10	Evaluasi Penawaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria evaluasi tidak memadai
11	Pengumuman Pemenang	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan jadwal pengumuman pemenang tanpa alasan jelas
12	Sanggahan	<ul style="list-style-type: none"> - Substansi sanggahan tidak ditanggapi
13	Penunjukkan Pemenang	<ul style="list-style-type: none"> - Surat penunjukkan yang tidak lengkap - Surat penunjukkan dibuat terburu-buru
14	Penandatanganan Kontrak	<ul style="list-style-type: none"> - Penandatanganan kontrak yang ditunda-tunda - Adanya kejanggalan dalam kontrak - Tidak dilengkapi surat jaminan pelaksanaan dari bank (untuk nilai tertentu) - Tanggal surat jaminan pelaksanaan lebih belakangan dibandingkan tanggal kontrak

NO	TAHAPAN	POIN KRITIS
15	Pelaksanaan/ Penyerahan Barang Jasa	<ul style="list-style-type: none"> - Jaminan pasca jual palsu - Kualitas / kuantitas tidak sesuai spesifikasi - Keterlambatan penyerahan Barang Jasa - Kriteria penerimaan Barang Jasa bias tidak jelas
16	Pembayaran dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak dibuat berita acara pembayaran - Pembayaran yang tidak sesuai kemajuan fisik - Pembayaran fiktif - Kekurangan pemungutan dan penyetoran pajak - Pelaporan tidak lengkap tidak sesuai aturan
17	Potensi Penyimpangan Pemanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas / kuantitas Barang Jasa yang diterima tidak sesuai kebutuhan - Penyerahan Barang Jasa di lokasi yang tidak tepat - Barang / jasa yang belum tidak dapat dimanfaatkan

Batang, Februari 2017

Kepala Badan Pengadaan Barang Jasa
Kabupaten Batang,

